

## IV. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar *Dollar AS* terhadap *return* saham LQ 45 mendukung hipotesis awal yaitu terdapat pengaruh signifikan antara inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar *Dollar AS* terhadap *return* saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar *Dollar AS* terhadap *return* saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hal ini ditunjukkan dari nilai uji F yang menghasilkan bahwa  $H_0$  ditolak berdasarkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,014.
2. Inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar *Dollar AS* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel untuk masing-masing variabel.
3. Terlihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,211$  atau 21,1%) yang artinya inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar *Dollar AS* hanya 21,1% menjelaskan variabel terikat yaitu *return* saham LQ45 dan 78,9% dijelaskan oleh faktor lainnya di luar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang sebesar 21,1 persen menunjukkan bahwa ada 78,9 persen variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model yang menjelaskan *return* saham. Diharapkan penelitian yang akan datang dapat menganalisis menggunakan variabel-variabel bebas faktor makro ekonomi lainnya yang tidak dijadikan sebagai variabel penelitian dapat berupa *money supply*, GDP (*Gross Domestic Bruto*), peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi internasional dan faktor-faktor fundamental perusahaan lainnya seperti rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari saham indeks LQ 45 sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada jenis indeks ataupun industri lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis indeks ataupun industri lainnya yang ada di Indonesia.
3. Bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal atau menanamkan dananya pada saham-saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mempertimbangkan informasi-informasi mengenai faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar selain

memperhatikan faktor fundamental perusahaan agar keputusan investasi pada suatu perusahaan lebih tepat.

4. Bagi emiten khususnya emiten kelompok saham LQ45 sebaiknya memperhatikan informasi-informasi makroekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar sebelum membuat kebijakan-kebijakan perusahaan yang dapat meningkatkan *return* saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.